



البيان: مجلة متعددة التخصصات لدراسات القرآن والحديث

**Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies**

ISSN: 3031-3864,

DOI: <https://doi.org/10.61166/bunyan.v3i1.38>

Vol. 3 No. 1 (2025)

pp. 17-23

Research Article

## Karakteristik Hadist-Hadist Tentang Motivasi Menuntut Ilmu

Idris Afandi<sup>1</sup>, Ahmad Mohammad Tidjani<sup>2</sup>

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia;  
[iafandi998@gmail.com](mailto:iafandi998@gmail.com)
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia;  
[fauzitudjani@gmail.com](mailto:fauzitudjani@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 19, 2025

Revised : April 17, 2025

Accepted : May 15, 2025

Available online : June 19, 2025

**How to Cite:** Idris Afandi, & Ahmad Mohammad Tidjani. (2025). Characteristics of the Hadiths About Motivation to Seek Knowledge. *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 3(1), 17-23. <https://doi.org/10.61166/bunyan.v3i1.38>

### Characteristics of the Hadiths About Motivation to Seek Knowledge

**Abstract.** This study aims to examine motivation in Islamic education by referring to Hadiths that discuss the importance of seeking knowledge and the characteristics of Hadiths that contain knowledge and education. Seeking knowledge is one of the obligations in Islam that is emphasized by the Prophet Muhammad SAW. Hadiths regarding the virtue of knowledge are the basis of motivation for Muslims to continue learning throughout their lives. This study uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach, collecting related Hadiths, and conducting interpretations and analyses to explore the motivational values contained therein. The results of the study show that there is intrinsic and extrinsic motivation in seeking knowledge based on Islamic teachings, where knowledge is considered a path to happiness in the world and the hereafter. The Hadiths also

emphasize the importance of perseverance and sincerity in the education process, and provide inspiration to educators and students to develop their potential through knowledge. The conclusion of this study emphasizes that learning motivation in Islam is not only individual, but also has a broad social impact, where knowledge is a pillar of the progress of human civilization.

**Keywords:** Motivation, Hadith, Knowledge and the Virtue of Knowledge

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi dalam pendidikan Islam dengan merujuk pada Hadist-Hadist yang membahas pentingnya menuntut ilmu serta karakteristik Hadist-Hadist yang memuat tentang ilmu dan pendidikan. Menuntut ilmu merupakan salah satu kewajiban dalam Islam yang ditekankan oleh Nabi Muhammad SAW. Hadist-Hadist mengenai keutamaan ilmu menjadi landasan motivasi bagi umat Islam untuk terus belajar sepanjang hayat. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, mengumpulkan Hadist-Hadist terkait, serta melakukan interpretasi dan analisis untuk menggali nilai-nilai motivasi yang terkandung di dalamnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam menuntut ilmu berdasarkan ajaran Islam, di mana ilmu dianggap sebagai jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Hadist-Hadist tersebut juga menekankan pentingnya ketekunan dan kesungguhan dalam proses pendidikan, serta memberikan inspirasi kepada pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan potensi diri melalui ilmu. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa motivasi belajar dalam Islam tidak hanya bersifat individual, tetapi juga memiliki dampak sosial yang luas, di mana ilmu pengetahuan menjadi pilar kemajuan peradaban umat.

**Kata Kunci:** Motivasi, Hadist, Ilmu Dan Keutamaan Ilmu

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dalam Islam. Sejak awal, Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu dan memperbaiki diri melalui pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya ayat Al-Qur'an dan hadist yang memerintahkan serta memotivasi umat Islam untuk terus menuntut ilmu. Nabi Muhammad SAW secara konsisten menekankan pentingnya pendidikan, baik ilmu agama maupun ilmu duniawi, sebagai sarana untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat.

Hadist-hadist tentang motivasi pendidikan tidak hanya menjelaskan tentang keutamaan ilmu, tetapi juga memberikan dorongan spiritual dan moral yang kuat bagi para pencari ilmu. Ilmu tidak hanya sekadar menjadi alat untuk meningkatkan kecerdasan, tetapi juga sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membentuk karakter yang mulia. Di antara tujuan dari hadist-hadist tersebut adalah agar umat Islam memiliki semangat dalam menuntut ilmu dan mengajarkannya kepada orang lain.

Selain itu, Nabi SAW juga menjanjikan berbagai ganjaran pahala, baik di dunia maupun di akhirat, bagi mereka yang berusaha mencari dan mengamalkan ilmu. Dalam konteks ini, pendidikan dalam Islam tidak hanya dilihat sebagai kewajiban individual, tetapi juga tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Menjadi seorang yang berilmu berarti berperan aktif dalam menyebarkan manfaat kepada umat dan membangun masyarakat yang lebih baik.

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik hadist-hadist yang mengandung motivasi dalam pendidikan, menyoroti nilai-nilai yang terkandung di

dalamnya, dan bagaimana pesan-pesan tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya hadist sebagai landasan motivasi dalam pendidikan bagi umat Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis tekstual terhadap sejumlah hadist yang dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian. Metode ini melibatkan pembacaan, interpretasi, dan analisis teks secara mendalam untuk memahami makna dan konteksnya. Dalam konteks hadist-hadist tentang menuntut ilmu, analisis tekstual akan fokus pada teks-teks hadist yang terkait dengan tema tersebut.

Melalui metode analisis tekstual ini, penelitian dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan-pesan hadist terkait dengan menuntut ilmu/pendidikan dalam Islam dan relevansinya dengan isu-isu kontemporer dalam pendidikan dan masyarakat Islam. Sebelum ke pembahasan terlebih dahulu kami ingin memaparkan arti dari motivasi, hadits dan ilmu, karena kami rasa tiga poin tadi sangat urgen dalam pembahasan tema pada jurnal ini.

### **1. Motivasi**

Motivasi dalam konteks pendidikan Islam adalah dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk menuntut ilmu atau mencapai tujuan belajar. Dalam Islam, motivasi menuntut ilmu diperoleh dari ajaran agama yang mendorong umat untuk belajar sebagai bentuk ibadah dan kewajiban individual.

Motivasi sering kali dikaitkan dengan niat dalam Islam, di mana seseorang dianjurkan untuk memiliki niat yang baik dalam menuntut ilmu demi kebaikan diri dan masyarakat. Karena setiap pekerjaan tergantung pada niatnya.

### **2. Hadist**

Hadist adalah segala perkataan, perbuatan, persetujuan, dan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh para sahabat dan dicatat oleh ulama ahli Hadist. Dalam konteks pendidikan, Hadist-Hadist yang berkaitan dengan keutamaan ilmu menjadi pedoman motivasi untuk belajar.

Hadist merupakan sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Hadist yang terkait dengan motivasi pendidikan, misalnya, adalah Hadist "Wahai Ibnu Mas'ud, dudukmu di majlis ilmu walaupun sebentar dan kamu tidak menulis apa-apa masih lebih baik dari pada kamu memerdekakan seribu budak".

### **3. Ilmu**

Dalam Islam, ilmu tidak hanya mencakup pengetahuan duniawi tetapi juga pengetahuan tentang agama dan akhirat. Ilmu dipandang sebagai cahaya yang menerangi kehidupan manusia dan menjadi syarat utama bagi kemajuan individu dan masyarakat.

Ilmu yang dimaksud dalam Islam mencakup 'ulum al-din (ilmu agama) dan 'ulum al-dunya (ilmu dunia). Sebagaimana disampaikan oleh Imam Syafi'i "Barang

siapa menghendaki dunia maka harus dengan ilmu, barang siapa yang menghendaki akhirat maka harus dengan ilmu dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka harus dengan ilmu”.

## PEMBAHASAN

Hadits- hadits tentang motivasi dalam menuntut ilmu memiliki karakteristik yang penting dalam mendorong ummat islam untuk mencari pengetahuan. Seperti kewajiban mencari ilmu, keutamaan ilmu, menjelaskan ganjaran bagi pencari ilmu, menggambarkan nilai dan manfaat ilmu bagi individu dan masyarakat dll. Berikut gambaran umumnya karakter hadits-hadits ini:

### 1. Mendorong Pencarian Ilmu Sebagai Kewajiban

Hadist yang mengharuskan umat Islam menuntut ilmu menekankan bahwa pendidikan merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap Muslim. Ini menunjukkan bahwa dalam pandangan Islam, pendidikan bukan sekadar pilihan, tetapi bagian integral dari kewajiban agama. Baik itu kewajiban secara individu (fardhu ‘ain) atau secara kelompok (fardhu kifayah). Seperti sabda Rasulullah SAW:

روى ابن ماجه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: طلب العلم فريضة على كل مسلم وإن طالب العلم يستغفر كل شيء حتى حيتان في البحر

"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim, dan sesungguhnya orang yang mencari ilmu akan dimintakan istighfar oleh setiap sesuatu hingga ikan di lautan" (HR. Ibnu Majah).

Karakteristik ini memberikan motivasi kuat agar umat Islam tidak mengabaikan pencarian ilmu di sepanjang hidupnya, karena hal ini adalah bagian dari pelaksanaan ajaran Islam yang fundamental. Meskipun para ulama' berbeda pendapat tentang ilmu yang wajib dipelajari hingga lebih dari dua puluh bagian sesuai karakter keilmuan itu sendiri.

Juga ada keterangan hadits lain yang menekankan pentingnya pendidikan sepanjang hayat, seperti dalam Hadist: "Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat".

### 2. Ilmu Sebagai Jalan Menuju Kemuliaan

Hadist-Hadist yang menjelaskan keutamaan ilmu memperlihatkan bahwa pendidikan tidak hanya memiliki nilai duniawi tetapi juga ukhrawi (akhirat). Ilmu yang dipelajari dengan niat yang benar dan digunakan untuk kebaikan akan membawa seseorang kepada derajat yang tinggi di sisi Allah. Seperti disebutkan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11, orang-orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah. Salah satu Hadist yang menjelaskan tentang ilmu sebagai kemuliaan adalah Hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu. Rasulullah SAW bersabda:

من سلك طريقا يلتمس فيه علما سلك الله به طريقا إلى الجنة

"Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Imam Muslim).

Hadist ini menunjukkan bahwa ilmu memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam. Ilmu yang bermanfaat, terutama ilmu agama, menjadi jalan kemuliaan karena dapat membimbing seseorang menuju kebahagiaan dunia dan akhirat serta mendekatkannya kepada surga.

Karakteristik hadist ini menekankan motivasi jangka panjang dari pencarian ilmu, yakni pengaruhnya tidak terbatas pada kesuksesan di dunia, tetapi juga keselamatan dan kemuliaan di akhirat.

### 3. Kesabaran Dalam Menuntut Ilmu

Kesabaran sebagai kunci kesuksesan dan sukses itu hanya diperoleh dengan belajar. proses menuntut ilmu membutuhkan waktu, upaya yang berkelanjutan, dan kesabaran sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

عن ابي الدرداء قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: انما العلم بالتعلم،  
وانما الحلم بالتحلم

"Ilmu itu hanya diperoleh dengan belajar, dan kesabaran itu diperoleh dengan membiasakan diri bersabar". (HR. Khotib al-Baghdadi).

Hadist ini menekankan bahwa proses menuntut ilmu membutuhkan waktu, upaya yang berkelanjutan, dan kesabaran. Islam mengajarkan pentingnya ketekunan dan kesabaran. Jadi jangan berharap dapat ilmu kalau tidak sabar dalam proses yang panjang dalam menuntut ilmu. Hadist ini juga menunjukkan bahwa menuntut ilmu tidak selalu mudah, namun jika dilalui dengan ketekunan, seseorang akan mendapatkan kemudahan dan ganjaran besar. Kesabaran dalam proses pendidikan adalah kunci, dan ini merupakan salah satu karakteristik utama yang ditekankan dalam Hadist-Hadist pendidikan.

### 4. Pentingnya Mengamalkan dan Mengajarkan Ilmu

Ilmu dalam Islam tidak hanya untuk dimiliki, tetapi harus diamalkan dan disebarkan kepada orang lain. Rasulullah bersabda:

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: خيركم من تعلم  
القرآن وعلمه

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

(HR. Imam Bukhari).

Hadist ini menunjukkan bahwa mengajarkan ilmu, terutama ilmu agama seperti Al-Qur'an, adalah perbuatan yang sangat mulia. Orang yang mengajarkan ilmu tidak hanya memperoleh kebaikan untuk dirinya, tetapi juga menyebarkan kebaikan kepada orang lain. Hadist lain yang juga berbicara tentang pentingnya mengajarkan ilmu adalah:

"Barangsiapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala seperti orang yang mengerjakannya." (HR. Muslim)

Juga hadist yang berbunyi "kalimat yang baik yang didengarkan oleh orang mukmin lalu di ajarkan dan di amalkan itu lebih baik dari beribadah seribu tahun. (HR. Ibnu Mubarak).

Ilmu dalam Islam memiliki keutamaan yang sangat tinggi di antaranya jika ilmu itu bermanfaat maka pahalanya akan terus mengalir bahkan setelah orangnya meninggal dunia. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW “Apabila orang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak sholeh yang mendoakan” (HR. Muslim).

Mengajarkan ilmu dianggap sebagai bentuk petunjuk kepada kebaikan, dan setiap orang yang mengamalkan ilmu tersebut akan membawa pahala kepada pengajarnya tanpa mengurangi pahala orang yang mengamalkannya. Ini memperlihatkan betapa besar pahala yang diperoleh seseorang yang mengajarkan ilmu yang bermanfaat.

### 5. Penghormatan Terhadap Guru dan Ilmu

Islam sangat menekankan penghormatan kepada guru sebagai pemberi ilmu. Seperti Hadist yang menyebutkan

ليس منا من لم يجل كبيرنا، ويرحم صغيرنا، ويعرف لعالمنا

"Bukan dari golongan kami, orang yang tidak menghormati orang yang lebih tua, dan tidak menyayangi orang yang lebih muda, serta tidak mengetahui hak orang alim di antara kami." (HR. Ahmad).

Hadist ini menggambarkan bahwa penghormatan terhadap guru dan orang berilmu adalah bentuk adab yang harus dijaga dalam proses pendidikan. Penghormatan terhadap ilmu dan guru juga akan berdampak positif terhadap kesuksesan dalam pendidikan.

### 6. Ilmu Sebagai Penyelamat Dari Laknat di Dunia

Diantara Hadist yang mengibaratkan ilmu sebagai penyelamat dari laknat Allah di dunia sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

عن أبي هريرة قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: ألا إن الدنيا ملعونة ملعون ما فيها، إلا ذكر الله وما والاه، وعالم أو متعلم

"Sesungguhnya dunia itu terkutuk dan segala isinya terkutuk kecuali dzikrullah, apa-apa yang mendekatkan kepada Allah, orang-orang alim, dan orang-orang yang belajar" (HR. Tirmidzi).

Hadist ini menjadi karakteristik yang menunjukkan bahwa ilmu adalah bagian yang bisa menjadi penyelamat dari kutukan Allah di dunia. Namun dalam hadist ini tertentu pada ilmu yang bermanfaat dan proses belajarnya yang didasari niat yang semata-mata di niatkan karena Allah.

## KESIMPULAN

Karakteristik Hadist tentang motivasi pendidikan menekankan bahwa ilmu adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan Muslim. Ilmu tidak hanya untuk mencapai kebahagiaan duniawi, tetapi juga sebagai sarana mencapai ridha Allah dan kebahagiaan akhirat. Pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam harus menekankan pentingnya mencari ilmu, mengamalkannya, mengajarkannya, serta menghormati mereka yang berilmu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bukhari, Shahih al-Bukhari, Kitab al-Ilm, Bab Fadhlul man yasilu bayna al-nas.  
Al-Qur'an, QS. Al-Mujadilah: 11.
- Ibn Majah, Sunan Ibn Majah, Kitab al-Sunnah, Bab Fadhlul al-Ilm.
- Tirmidzi, Sunan Tirmidzi, Kitab al-Ilm, Hadist No. 2647.
- Muslim, Shahih Muslim, Kitab al-Ilm, Hadist No. 813.
- Bukhari, Shahih al-Bukhari, Kitab al-Iman, Bab Niyyah fil-'Amal.
- Ulumiddin, ihya' ulumiddin, imam Ghazali juz 1 hal.2.
- Ibid, juz 1 hal, 8.
- Baghdadi, Tarikh khotib al-Baghdadi, juz 9 hal, 127.
- Bukhori, Shohih Al-Bukhori, Kitab Fadhoilul Qur'an, Hadist No. 5027.
- Ahmad, Musnad Imam Ahmad, Juz 3 Hadist No. 323.
- Al-Hambali, Imam Ibnu Rajab al Hambaliy, kitab Jami' al 'Uluum wa al Hikam, juz. 2.  
Hal. 199.
- Suyuthi, Imam Jalaluddin As-Suyuthi, Lubabul Hadits, fadhila al-Ilmi wa Al-Ulama'.  
Juz. 1. Hal. 5.
- Ghaffar, Muhammad Hasan Abdul Ghaffar, Kitab Syarah Matan Abi Syuja'. Juz. 1. Hal.  
14.